

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologis dalam siaran berita bahasa Jawa Yogyakarta adalah kesalahan pelafalan fonem vokal dan fonem konsonan, yang meliputi kesalahan pelafalan fonem vokal dan konsonan, kesalahan pengurangan fonem vokal dan konsonan, dan penggantian fonem yaitu sebagai berikut.

1. Kesalahan pelafalan vokal, yaitu pada fonem /a/ dilafalkan [ɔ] berdistribusi pada akhir suku kata pertama dan akhir suku kata kedua, fonem /a/ dilafalkan [ə] berdistribusi pada tengah suku kata ketiga, fonem /ɔ/ dilafalkan [a] berdistribusi pada akhir suku kata kedua, fonem /i/ dilafalkan [a] berdistribusi pada akhir suku kata kedua, fonem /i/ dilafalkan [ə], fonem /o/ alofon [ɔ] dilafalkan [o] berdistribusi pada tengah suku kata pertama, dan fonem /o/ alofon [ɔ] dilafalkan [ə] berdistribusi pada tengah suku kata pertama.
2. Kesalahan pelafalan konsonan, yaitu fonem /d/ dilafalkan [d], fonem /t/ dilafalkan [t], fonem /t/ dilafalkan [t̚], fonem /d̚/ dilafalkan [d], fonem /b/ dilafalkan [p], fonem /n/ dilafalkan [ŋ], fonem /g/ dilafalkan [k], fonem /d̚/ dilafalkan [t̚], dan fonem /n/ dilafalkan [m].
3. Kesalahan pengurangan fonem vokal dan konsonan yaitu pengurangan fonem /k/, /y/, /ɔ/ /ŋ/ dan /e/.

4. Kesalahan pengurangan fonem konsonan yaitu pengurangan fonem /p/, fonem /y/, fonem /k/, fonem /l/, fonem /w/, dan fonem /r/.

Kesalahan pelafalan fonem bahasa Jawa yang dilakukan oleh penyiar siaran berita Yogyakarta, disebabkan oleh keterbatasan ilmu tentang kesalahan kebahasaan dalam hal pelafalan bahasa Jawa yang dimiliki dan kemampuan untuk melafalkan fonem-fonem atau kata bahasa Jawa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam siaran berita berbahasa Jawa Yogyakarta terdapat kesalahan berbahasa Jawa dalam bidang fonologi yaitu kesalahan pelafalan fonem. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai bahasa Jawa yang benar dalam hal pelafalan atau pengucapan bahasa Jawa, sehingga tidak terjadi kesalahan berbahasa Jawa yang berkelanjutan dengan melihat hasil penelitian.

Bagi peneliti lain dapat dijadikan penelitian yang relevan untuk penelitian lain yang sejenis dengan membaca hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam pengajaran pembelajaran bahasa Jawa, maksudnya adalah agar mahasiswa dan guru dapat menjelaskan pelafalan yang salah beserta contoh-contohnya dan dapat menjelaskan kepada peserta didik agar menggunakan pelafalan yang benar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesalahan pelafalan bahasa Jawa dalam siaran berita berbahasa Jawa Yogyakarta, maka berikut ini disampaikan beberapa saran, yaitu penyiar dan pembaca naskah hendaknya berhati-hati dan teliti saat membawakan berita berbahasa Jawa, sehingga akan mengurangi kesalahan dalam pelafalan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka usaha kearah peningkatan kemampuan profesi sebagai penyiar berita berbahasa Jawa kearah yang lebih baik.

Penulis juga menyampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan media masa elektronik atau audio visual berita bahasa Jawa, seperti ilmuwan, usahawan, dan lembaga pemerintah turut serta memberikan dukungan dan bantuan agar media elektronik khususnya dalam penyiaran berita berbahasa Jawa agar benar-benar dapat bermasa depan yang lebih baik dan perkembangan yang berkelanjutan.